

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil observasi penilaian keadaan kesehatan lingkungan dan bangunan di Kolam Renang Clereng memperoleh total skor sebesar 103 (64,4%) yang artinya Tidak Laik Sehat.
2. Hasil observasi penilaian keadaan kamar atau ruang yang ada di Kolam Renang Clereng memperoleh total skor sebesar 10 (50%) yang masuk ke dalam kategori Tidak Laik Sehat.
3. Hasil observasi penilaian keadaan fasilitas sanitasi di Kolam Renang Clereng memperoleh total skor sebesar 208 (86,7%) yang termasuk ke dalam kategori Laik Sehat.
4. Hasil observasi penilaian keadaan kesehatan kualitas air di Kolam Renang Clereng memperoleh total skor sebesar 130 (56,5%) yang artinya masuk ke dalam kategori Tidak Laik Sehat.
5. Hasil penilaian peneliti dalam observasi di Kolam Renang Clereng secara keseluruhan dari sanitasi sarana dan prasarananya memperoleh total skor sebesar 453 (69,7%) yang menyatakan bahwa sanitasi di Kolam Renang Clereng masuk dalam kategori Tidak Laik Sehat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan saran berikut :

1. Bagi pengelola Kolam Renang Clereng
  - a. Pembersihan lingkungan kolam renang sebaiknya frekuensinya ditingkatkan oleh petugas kebersihan dan dilakukan pemantauan oleh pengelola kolam renang kepada petugas kebersihan.
  - b. Sebaiknya perlu dilakukan perawatan dan pemeliharaan pada lingkungan, dinding, langit-langit, pintu, gudang, pancuran bilas, toilet umum, tempat sampah, tempat penampungan sampah sementara, bak cuci kaki dan sisa klor air kolam renang agar dapat mencapai hasil yang maksimal pada setiap indikator serta sesuai dengan syarat kesehatan lingkungan kolam renang.
  - c. Guna mengurangi pemborosan dari jumlah penggunaan kaporit dapat dialihkan dari metode pembubuhan kaporit menjadi metode titrasi (dengan mengencerkan kaporit dengan dosis tertentu dan ditetaskan ke dalam kolam renang sesuai dengan aliran debit air saat meluap) atau metode klorin difuser yang di celupkan ke dalam kolam renang setiap hari.
  - d. Meningkatkan kerjasama dengan dinas pariwisata guna untuk melakukan pembangunan atau renovasi kembali lingkungan kolam renang dimana pembangunanya lebih mengacu sesuai dengan peraturan yang ada tentang sanitasi kolam renang. Dimana

setelah dilakukan perbaikan sesuai dengan peraturan dinas pariwisata dapat ikut serta dalam melakukan promosi Kolam Renang Clereng.

- e. Adanya lahan kosong di lingkungan sekitar kolam renang dapat ditambahkan fasilitas tempat bermain bagi anak-anak agar menambah daya tarik bagi pengunjung di sana.

## 2. Bagi Peneliti Lain

- a. Diharapkan peneliti lain dapat meneliti kualitas air pada variabel biologis yaitu MPN *Coliform* dan MPN *Coli* Tinja.
- b. Diharapkan peneliti lain dapat meneliti kualitas air sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 32 Tahun 2017 tentang Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, *Solus Per Aqua* dan Pemandian Umum.